

KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR'AN:

ANALISIS PENDEKATAN TAFSIR *MAQAŞIDI*

ABDUL MUSTAQIM

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh gelar Magister dalam

Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DITA ERLIN ENJELINA

NIM: 23502005

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025

KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR'AN:

ANALISIS PENDEKATAN TAFSIR *MAQAŞIDI*

ABDUL MUSTAQIM

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Magister

Disusun Oleh:

DITA ERLIN ENJELINA

NIM: 23502005

PROGRAM STUDI ILMU ALQUR'AN AN TAFSIR

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI

2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis ini dengan judul “KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR’AN: ANALISIS PENDEKATAN TAFSIR *MAQAŞIDI* ABDUL MUSTAQIM” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag.) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 23 Juni 2025.

Tim Penguji :

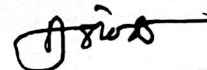
1. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.HI
NIP.197408251999031003

(Ketua Sidang)



2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

(Penguji Utama)



3. Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

(Penguji I)



4. Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.
NIP. 197607082003121003

(Penguji II)



Kediri,

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP:19750612003121004

HALAMAN PERSETUJUAN

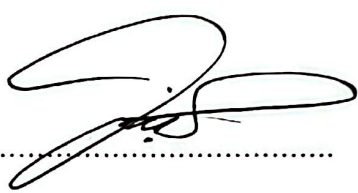
Tesis dengan judul “KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR’AN:
ANALISIS PENDEKATAN TAFSIR *MAQĀṢIDI* ABDUL MUSTAQIM” oleh
(DITA ERLIN ENJELINA) telah disetujui untuk diujikan pada ujian tesis Program
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. A. Halil Thahir, M.HI
NIP. 197111212005011006

1. 

Dr. Moh. Shofiyul Huda, MF, M.Ag.
NIP. 197607082003121003

2. 

Kediri, 5 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dita Erlin Enjelina
NIM : 23502005
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Penelitian : Ketahanan Keluarga Perspektif Al-Qur'an:
Analisis Pendekatan Tafsir *Maqāṣidī* Abdul
Mustaqim

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari, ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 5 Juni 2025

Hormat saya,



Dita Erlin Enjelina

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”

(Q.S At-Tahrim: 6)

“Keluarga merupakan cerminan bangsa, menjaga ketahanan keluarga bentuk merawat peradaban”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm, Alḥamdulillāhirabbil'ālamīn, segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada kekasih kita Baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh rasa syukur dan tak luput dari keberkahan doa dan dukungan dari orang-orang yang tersayang, kupersembahkan sebuah karya sederhana ini untuk:

1. Motivator terbaik dan cinta pertama penulis (Ayah Kasmudi) serta pusaka do'a dan surga penulis (Ibu Istiqomatul Khoiriyah) . terimakasih atas doa dan ridhanya yang senantiasa mengiringi setiap denyut nadi. dan terimakasih telah membekali dan selalu mengusahakan pendidikan untuk penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kelancaran rezeki, rahmat, ampunan serta keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin.
2. Kepada Keluarga besar Pesantren Pelajar Al-Fath Terkhusus kepada pengasuh yang saya ta'dhimi beliau Abah K.H Drs. Achmad Kirom dan Bu Nyai. Hj Prof. Dr. Munifah, M.Pd. terimakasih atas segala ilmu, motivasi dan doa yang menginspirasi bagi penulis. semoga Abah Amah selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.
3. Para dosen, terutama Prof. Dr. K.H A. Halil Thahir, M.HI dan Dr. Moch. Shofiyul Huda, MF, M.Ag yang telah memberikan ilmu pengetahuan, membimbing saya untuk berpikir kritis, dan mengembangkan potensi diri, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan dalam setiap ilmu yang diberikan dan menjadikan setiap pengorbanan kalian sebagai amal jariah yang terus mengalir.
4. Almamater tercinta, Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih bermakna dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

ABSTRAK

DITA ERLIN ENJELINA, 2025. Ketahanan Keluarga Perspektif Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Tafsir *Maqāṣidī* Abdul Mustaqim, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. K.H. A. Halil Thahir, M.HI. 2. Dr. Moch Shofiyul Huda, MF. M.Ag.

Kata Kunci : *Ketahanan keluarga, Tafsir Maqāṣidī, Abdul mustaqim.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ketahanan keluarga dalam al-Qur'an, mengkaji nilai-nilai *maqāṣidī* yang terkandung di dalamnya melalui perspektif tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim, serta menjelaskan relevansinya terhadap kesejahteraan keluarga di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan ketahanan keluarga, yaitu Q.S. Al-Tahrīm [66]: 6, Q.S. Al-Nisā' [4]: 19, Q.S. Al-Furqān [25]: 74, Q.S. Al-Naḥl [16]: 72, serta Q.S. Al-Baqarah [2]: 233. Analisis data dilakukan menggunakan metode tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim yang berorientasi pada pengungkapan tujuan, nilai, dan kemaslahatan yang terkandung dalam ayat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep ketahanan keluarga dalam Al-Qur'an mencakup lima aspek ketahanan keluarga utama yaitu, ketahanan mental spiritual, fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Kelima aspek tersebut menjadi fondasi dalam mewujudkan keluarga yang harmonis, tangguh, dan sejahtera. Dalam perspektif tafsir *maqāṣidī*, konsep ketahanan keluarga selaras dengan nilai-nilai fundamental al-Qur'an, yaitu keadilan (*al-'adālah*), kesetaraan (*al-musāwāh*), moderasi (*al-waṣaṭiyyah*), kebebasan yang bertanggung jawab (*al-ḥurriyyah ma'a al-mas'ūliyyah*), dan kemanusiaan (*al-insāniyyah*). Selain itu, analisis *maqāṣid* terhadap ayat-ayat ketahanan keluarga menghasilkan lima aspek kemaslahatan, yaitu *ḥifẓ al-dīn*, *ḥifẓ al-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ al-nasl*, *ḥifẓ al-māl*.

Penelitian ini juga menemukan bahwa *maqāṣid* ayat-ayat ketahanan keluarga memiliki relevansi yang kuat terhadap upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Kesejahteraan keluarga tidak hanya ditentukan oleh terpenuhinya kebutuhan material, tetapi juga oleh keberhasilan keluarga dalam mengintegrasikan secara seimbang dimensi spiritual, sosial, psikologis, dan ekonomi. Oleh karena itu, ketahanan keluarga yang dibangun berdasarkan nilai-nilai *maqāṣidī* al-Qur'an dapat menjadi landasan penting dalam menciptakan keluarga yang sejahtera serta berkontribusi terhadap terwujudnya kemaslahatan masyarakat dan bangsa.

ABSTRACT

DITA ERLIN ENJELINA, 2025. Ketahanan Keluarga Perspektif Al-Qur'an: Analisis Pendekatan Tafsir *Maqāṣidī* Abdul Mustaqim, Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing : 1. Prof. Dr. K.H. A. Halil Thahir, M.HI. 2. Dr. Moch Shofiyul Huda, MF. M.Ag.

Keyword: Ketahanan keluarga, Tafsir *Maqāṣidī*, Abdul Mustaqim

This study aims to analyze the concept of family resilience in the Qur'an, examine the *maqāṣidī* values contained therein through the perspective of Abdul Mustaqim, and to explain its relevance to family well-being in Indonesia. This study is a literature review (library research). The research data were obtained from verses of the Qur'an related to family resilience, namely Surah Al-Tahrīm [66]: 6, Surah Al-Nisā' [4]: 19, Surah Al-Furqān [25]: 74, Surah Al-Naḥl [16]: 72, and Surah Al-Baqarah [2]: 233. Data analysis was conducted using Abdul Mustaqim's *maqāṣidī* exegesis method, which focuses on revealing the purposes, values, and public interest contained within the verses.

The results of this study show that the concept of family resilience in the Qur'an encompasses five main aspects of family resilience, namely mental-spiritual, physical, psychological, social, and economic resilience. These five aspects serve as the foundation for creating a harmonious, resilient, and prosperous family. From the perspective of *maqāṣidī* exegesis, the concept of family resilience aligns with the fundamental values of the Qur'an, namely justice (*al-'adālah*), equality (*al-musāwāh*), moderation (*al-waṣaṭiyyah*), responsible freedom (*al-ḥurriyyah ma'a al-mas'ūliyyah*), and humanity (*al-insāniyyah*). Furthermore, a *maqāṣidī* analysis of the verses on family resilience yields five aspects of public interest, namely *ḥifẓ al-dīn*, *ḥifẓ al-nafs*, *ḥifẓ al-'aql*, *ḥifẓ al-nasl*, *ḥifẓ al-māl*.

This study also found that the *maqāṣidī* verses on family resilience are highly relevant to efforts to achieve family well-being in Indonesia. Family well-being is determined not only by the fulfillment of material needs but also by the family's success in balancing spiritual, social, psychological, and economic dimensions. Therefore, family resilience built upon the *maqāṣidī* values of the Qur'an can serve as a crucial foundation for creating prosperous families and contributing to the greater good of society and the nation.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada henti penulis panjatkan ke hadirat-Mu, ya Rabb. Tanpa pertolongan dan kasih sayang-Mu, niscaya akal dan hati ini tidak akan mampu menjalankan amanah sebagai seorang mahasiswa dengan baik, termasuk dalam menunaikan kewajiban menyelesaikan tugas akhir berupa tesis ini secara tepat waktu. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang syafa'atnya selalu kita harapkan hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, atas izin dan kehendak Allah SWT, penulis diberi kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri. Dengan penuh rasa syukur, penulis masih diberi kekuatan untuk berkarya dan menyelesaikan tesis yang berjudul: **“KETAHANAN KELUARGA PERSPEKTIF AL-QUR’AN: ANALISIS PENDEKATAN TAFSIR MAQĀSIDĪ ABDUL MUSTAQIM.”** Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar berkat pertolongan Allah SWT serta dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan mungkin selesai tanpa peran serta, dukungan, dan kontribusi dari banyak pihak yang telah memberikan ilmu, membimbing, memotivasi, serta membantu secara moril, spiritual, maupun materiil. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, atas segala kebijaksanaan, dukungan, dan kesempatan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri dan Penguji Utama Tesis penulis atas kritik yang membangun, arahan, dan motivasi yang telah

beliau berikan dalam membantu menyempurnakan penyelesaian penelitian ini.

3. Dr. Mohamad Zaenal Arifin, M.H.I., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, atas segala bimbingan, arahan, dan motivasi yang senantiasa mengarahkan penulis hingga tuntas menyelesaikan tesis ini.
4. Prof. Dr. K.H. A. Halil Thahir, M.HI., dan Dr. Moch. Shofiyul Huda, M.F., M.Ag., selaku dosen pembimbing, atas segala bimbingan, pengarahan, dan dorongan yang sangat berarti dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, atas ilmu, pengetahuan, dan wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyusun karya ini.
6. Segenap civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, atas bantuan dalam pengelolaan administrasi, pengaturan jadwal, serta penyampaian informasi yang sangat membantu mahasiswa dan mahasiswi, yang secara tidak langsung turut mendukung kelancaran dan penyelesaian tesis ini.
7. Ayah Kasmudi dan Ibu Istiqomatul Khoiriyah selaku orang tua yang telah memberikan dukungan secara materi dan non-materi, sehingga menjadi semangat dan motivasi untuk penulis agar segera menyelesaikan tesis ini
8. Kepada Sahabat-sahabat terbaik dan seluruh teman seperjuangan Pascasarjana Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri 2023, terimakasih telah belajar, berproses dan berjuang bersama.

Penulis hanya dapat menyampaikan doa tulus, semoga segala bentuk kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh seluruh pihak mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Penulis juga berharap, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi diri penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca pada umumnya. Āmīn.

Kediri, 5 Juni 2025

Penulis

Dita Erlin Enjelina

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘—	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I

اَ	<i>Ḍammah</i>	U	U
----	---------------	---	---

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis diatas
اِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua yaitu: ta *marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-aṭṭāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madīnah al-faḍīlah*

الْحِكْمَةُ : *Al-ḥikmah*

1. *Syaddah (tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَجُّ : *Al-ḥajj*

عُدُّو : *‘aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَيَّ : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيَّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

2. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

3. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'murūna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

4. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fī Zilāl al-Qur'ān*, *Al-sunnah qabl al-tadwīn*.

5. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa

huruf hamzah. Contoh: دِينَ اللَّهِ: *dīnullāh*, بِاللَّهِ: *billāhī*.

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*.

6. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazāli

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Kerangka Teori	15
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II	22
GAMBARAN UMUM KETAHANAN KELUARGA	22
DAN KAJIAN TEORI TAFSIR <i>MAQĀSIDI</i>	22
A. Konsep Ketahanan Keluarga.....	22
1. Definisi Keluarga	22
2. Definisi Ketahanan Keluarga.....	23
3. Aspek-aspek Ketahanan Keluarga.....	26
4. Komponen Ketahanan keluarga.....	29
5. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan.....	31
B. Kajian Teoritis Tafsir <i>Maqāṣidi</i> Perspektif Abdul Mustaqim	31

1. Biografi Abdul Mustaqim	31
2. Definisi dan Urgensi Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	34
3. Tafsir <i>Maqāṣidī</i> dalam Kacamata Sejarah	38
4. Seputar Ontologi Tafsir <i>Maqāṣidī</i>	43
BAB III.....	48
KONSEP KETAHANAN KELUARGA DALAM AL-QUR'AN SERTA PENERAPAN METODE TAFSIR <i>MAQĀṢIDI</i>.....	48
A. Term Seputar Keluarga Dalam Al-Quran.....	48
B. Ayat-Ayat Ketahanan Keluarga	61
C. Analisis Ayat-Ayat Ketahanan Keluarga.....	62
BAB IV	90
ANALISIS KETAHANAN KELUARGA DALAM PENERAPAN TAFSIR MAQĀṢIDI ABDUL MUSTAQIM.....	90
A. <i>Maqāṣid al-Sharī'ah</i> dalam Ayat-ayat Ketahanan Keluarga	90
B. Nilai-nilai Fundamental Al-Qur'an Dalam Ayat-ayat Ketahanan Keluarga...	96
C. Relevansi <i>Maqāṣid</i> Dari Ayat-Ayat Ketahanan Keluarga Bagi Kesejahteraan Keluarga di Indonesia.....	100
BAB V	104
PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Implikasi Teoritis dan Praktis	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Term <i>Ahl</i>	50
Tabel 3.2 Daftar Term <i>Asyīr</i>	51
Tabel 3.3 Daftar Term <i>Dhuriyyah</i>	52
Tabel 3.4 Daftar Term <i>Al-Qurbā</i>	54
Tabel 3.5 Daftar Term <i>Zauj</i>	56
Tabel 3.6 Daftar Term <i>Walad</i>	58
Tabel 3.7 Daftar Term <i>Wālīd</i>	59
Tabel 3.8 Surah-Surah Al-Qur'an Tentang Ketahanan Keluarga.....	61
Tabel 3.9 Aspek Ketahanan Keluarga Dalam Ayat-Ayat Ketahanan Keluarga.....	88